
Sosialisasi Olahraga Dan Keterlibatan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Kegiatan Olahraga Prestasi

M.Bram Riyadi¹, Selvi Atesya K^{2*}, Bayu Hardiyono³, Noviria Sukmawati⁴

Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Magister Pendidikan Jasmani Universitas Bina Darma, Palembang

Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma, Palembang

Email: kesumawati@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Olahraga prestasi memberikan banyak kesempatan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang positif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), baik secara fisik, sosial, maupun emosional. Mencapai prestasi dalam olahraga dapat meningkatkan rasa percaya diri, memberikan rasa pencapaian dan kebanggaan bagi ABK. Kurikulum Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma memiliki mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa calon lulusan dalam membekali pengetahuan dan pengalaman mahasiswa berkaitan dengan pelayanan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi ABK. Dalam mencapai tujuan tersebut mahasiswa membutuhkan pengalaman langsung dari ahli maupun praktisi yang memiliki kompetensi dan *skill* dalam mendampingi ABK yang terlibat di olahraga prestasi melalui kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pembekalan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma dalam memahami keberagaman, serta mendukung, menciptakan dan menerapkan lingkungan yang inklusif dalam aktivitas dan kegiatan olahraga bagi ABK. Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu tanggal 15 November 2023 melalui tatap maya (daring). Dampak dan Hasil, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan respect mahasiswa untuk berkontribusi menghasilkan produk media atau permainan yang dapat digunakan bagi aktivitas fisik dan olahraga bagi ABK.

Kata kunci : Olahraga Prestasi, ABK.

ABSTRACT

Achievement sports provide many opportunities for positive growth and development for children with special needs, both physically, socially, and emotionally. Achieving achievements in sports can increase confidence, provide a sense of achievement and pride for the crew. The curriculum of Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma has mandatory courses that must be taken by prospective graduate students in equipping students with knowledge and experience related to Physical Education, Sports and Health services for children with special needs. In achieving these goals, students need direct experience from experts and practitioners who have competence and skills in assisting children with special needs involved in achievement sports through socialization activities. This socialization activity aims to provide knowledge and debriefing for students of the Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma in understanding diversity, as well as supporting, creating and implementing an inclusive environment in sports activities and activities for ABK. This activity will be held on Wednesday, November 15, 2024 through virtual (online). Impact and Results, this activity has a positive impact in increasing knowledge, awareness and respect of students to contribute to producing media products or games that can be used for physical activities and sports for children with special needs.

Keywords: Sports, children with special needs

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan olahraga semakin pesat bahkan sudah memasyarakat baik di kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam kehidupannya (Wilandika et al., 2020). Manusia adalah makhluk yang senantiasa bergerak dan bergerak merupakan salah satu ciri dari kehidupan. Olahraga merupakan aktivitas gerak tubuh yang dilakukan secara sistematis dan terukur, serta memiliki tujuan tertentu (Sobarna et al., 2022). Oleh karena itu gerakan menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup seorang anak tanpa terkecuali anak cacat intelektual (Kesumawati et al., 2018). Orang-orang yang percaya diri dengan keterampilan gerak dasar yang dimilikinya dapat memudahkannya dalam menjalani aktivitas sehari-hari serta dapat memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan rekreasi sepanjang hidupnya (Kesumawati & Damanik, 2019). Olahraga dilakukan dengan memiliki tujuan yang berbeda-beda seperti sesuai fungsinya, di Indonesia olahraga dilakukan dengan memiliki tujuan yang dikenal beberapa kegiatan olahraga seperti (1) olahraga pendidikan yang mempunyai tujuan yang bersifat mendidik, (2) olahraga rekreasi yang memiliki tujuan yang bersifat rekreasi, (3) olahraga kesehatan bertujuan untuk pembinaan kesehatan, (4) olahraga rehabilitasi yang memiliki tujuan untuk rehabilitasi, (5) olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penyandang disabilitas terbesar di Asia. Saat ini, masalah penyandang disabilitas ini menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan secara khusus (Anjani et al., 2023). Dalam bidang olahraga, penyandang disabilitas juga diberikan hak yang sama sehingga dapat meraih prestasi yang dibanggakan oleh bangsa dan negara. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pembinaan, pelatihan, dan memberikan kesempatan, serta melakukan penilaian bagi atlet penyandang disabilitas. Olahraga prestasi merupakan pemberi kebanggaan, meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa tingkat daerah, nasional dan internasional. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, dan akhlak mulia, sportivitas disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang *observable* dan *measurable*, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan *scientific approach* mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan, lihat dari

kacamata kesisteman bahwa kualitas hasil (*output*) ditentukan oleh masukan (*input*) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi sehingga dapat tercapai dan terwujud dalam bentuk yang nyata dan terpadu (Pristiansyah et al., 2022).

Berdasarkan kutipan di atas, salah satu dari tujuan keolahragaan Nasional adalah prestasi. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 20 ayat 3 berbunyi “olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat martabat bangsa, olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Tumbuh dan kembangnya prestasi olahraga di sebuah Provinsi berakar dari pembinaan prestasi di tingkat Kabupaten. Untuk itu potensi yang ada di daerah harus dikembangkan untuk menyokong prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional (Prasetyo et al., 2018).

Olahraga prestasi memiliki banyak manfaat penting bagi anak berkebutuhan khusus, antara lain: (1) Peningkatan Kemandirian: Olahraga membantu anak belajar mandiri, mengembangkan disiplin, dan memahami pentingnya usaha untuk mencapai tujuan, (2) Pengembangan Keterampilan Motorik: Melalui latihan dan kompetisi, anak dapat meningkatkan keterampilan fisik, koordinasi, dan ketangkasan., (3) Rasa Percaya Diri: Mencapai prestasi dalam olahraga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, memberikan mereka rasa pencapaian dan kebanggaan, (4) Interaksi Sosial: Kegiatan olahraga memungkinkan anak berkebutuhan khusus untuk berinteraksi dengan teman sebaya, membangun hubungan sosial, dan mengurangi rasa isolasi, (5) Peningkatan Kesehatan Fisik dan Mental: Olahraga berkontribusi pada kesehatan fisik, serta dapat mengurangi kecemasan dan depresi, meningkatkan kesejahteraan mental, (6) Inklusi dan Penerimaan: Partisipasi dalam olahraga prestasi dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kemampuan anak berkebutuhan khusus, mendorong penerimaan dan inklusi, (7) Pengembangan Keterampilan Emosional: Anak belajar mengelola emosi, seperti menghadapi kemenangan dan kekalahan, yang penting untuk perkembangan emosional mereka. Secara keseluruhan, olahraga prestasi memberikan banyak kesempatan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang positif bagi anak berkebutuhan khusus, baik secara fisik, sosial, maupun emosional. Prestasi olahraga yang tinggi tidak bisa lepas dari adanya pembinaan yang dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat,

pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif (Rasyono, 2016).

Di Indonesia, organisasi yang menaungi penyandang cacat adalah NPC (*National Paralympic committee of Indonsia*). NPC merupakan induk organisasi dan institusi resmi yang menaungi atlet-atlet dan olahraga khusus penyandang disabilitas di Indonesia (Sulistiyono et al., 2021). Berdasarkan data dari npcindonesia.id, NPCI awalnya dibentuk dengan nama YPOC (Yayasan Pembina Olahraga Cacat). YPOC dibentuk oleh Prof. Dr. Soeharso pada 31 Oktober 1992 yang didasari karena banyaknya korban perang yang mengakibatkan banyaknya kondisi cacat fisik pada rakyat Indonesia dan kondisi polio yang sedang mewabah di Indonesia. Saat itu belum ada anggaran atau sumber dana dari manapun yang jelas, kemudian dibentuklah YPOC agar pendanaannya jelas. Pada tahun 1996 YPOC sudah tidak berada dibawah naungan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) tetapi dibawah naungan menteri sosial sehingga YPOC masih ikut dalam olahraga rehabilitasi dan belum masuk dalam olahraga cacat, hal ini mengakibatkan YPOC tidak berkembang (Haris et al., 2020). Dengan adanya induk organisasi untuk penyandang disabilitas yaitu NPC (*National Paralympic committee of Indonsia*), semakin memperjelas bahwa kaum difabel dapat diberdayakan dan mampu menyalurkan segenap kemampuan untuk bersaing dalam olahraga prestasi serta memajukan keolahragaan nasional.

Penyandang disabilitas yang menorehkan prestasi dalam bidang olahraga antar daerah atau pun mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional seperti pada ajang lomba dan kejuaran antar negara. Penampilan para atlet disabilitas tidak lepas dari sebuah proses dimana para atlet harus melalui ajang-ajang pertandingan yang ada di kancah Kabupaten, Provinsi hingga Nasional agar dapat tampil dan mewakili Indonesia di kancah Internasional. Munculnya para atlet profesional yang tampil dan meraih prestasi pada ajang pertandingan Internasional merupakan hasil dari latihan dan pembibitan yang dilakukan oleh *National Paralympic Comitte* dan Sekolah Luar Biasa yang ada di Indonesia. Disinilah sesungguhnya kawah candradimuka lahirnya atlet masa depan Indonesia dikancah internasional. Ditangan merekalah lahir cita-cita besar Indonesia mininggikan merah putih dan mengumandangkan lagu Indonesia Raya dikancah PEPAMPROV, PEPARNAS, PEPAPERNAS, PARA GAMES, ASIAN PARAGAMES, maupun Dunia.

Pembinaan olahraga prestasi tersebut membutuhkan komitmen dan totalitas baik dari pemerintah, pengurus cabang olahraga, pelatih, maupun atlet (Alim, 2020). Proses

pembinaan prestasi dalam olahraga memiliki beberapa aspek yang harus dipenuhi yaitu aspek biologi, aspek psikologi, aspek lingkungan, dan aspek penunjang. Untuk mencapai prestasi yang optimal, diperlukan fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik. Kualitas fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik harus memiliki kualitas latihan yang tepat. Selain itu, untuk pencapaian prestasi diperlukan manajemen yang professional (Kasih et al., 2020). Pembinaan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan dan merekrut atlet- atlet yang berprestasi, akan tetapi pembinaan yang baik adalah pembinaan yang memang terstruktur organisasinya, jalan program pembinaannya terdapat sarana dan prasana yang menunjang keberlangsungan proses pembinaan serta memiliki kesejahteraan dan pendanaan yang dapat menunjang program pembinaan itu sendiri, dukungan dan peran serta pemerintah sangat menentukan kelakyakan dan keberhasilan suatu pembinaan prestasi atlet (Sari Helen Purnama, 2017).

Untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman pada mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma yang memiliki Profil lulusan sebagai calon guru, pelatih dan asisten peneliti, serta menumbuhkan kesadaran dan respect pada kegiatan olahraga Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan disabilitas kegiatan sosialisasi dari pakar atau ahli mengenai Olahraga Prestasi dan keterlibatan anak disabilitas merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mencapai tujuan kegiatan.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 secara daring (*online*), Pukul 09.00 s/d 16.00 WIB. Diikuti oleh 55 orang mahasiswa Pendidikan Olahraga semester 3 dan 5. Adapun susunan acara dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Susunan Acara

NO.	WAKTU DAN ACARA	NARASUMBER
1.	09.00 – 09.10 WIB Sambutan dan Pembukaan	Ketua Program Studi Dr. Noviria Sukmawati, M.Pd
2.	09.15 – 12.00 WIB Topik 1: Karakteristik dan Skill Performa ABK dan Keterlibatannya dalam Olahraga Prestasi	Narasumber 1 Pelatih Para Olahragawan Muhamad Bram Riyadi, S.Pd., M.Or.
3.	12.00 – 13.00 WIB ISHOMA	
4.	13.00 – 14.30 WIB	Narasumber 2 Dosen Dr. Bayu Hardiyono,M.Pd.

	Topik 2: Support System, Tantangan dan Keberhasilan ABK dalam Olahraga	
5.	14.35 – 15.40 WIB Topik 3: Spesifikasi Media, Sarana dan Prasarana Olahraga yang digunakan oleh ABK dalam Olahraga	Narasumber 3 Dosen Dr. Selvi Atesya K.,M.Pd., AIFMO-P
6.	15.40 WIB Ucapan Terima Kasih dan Penutupan	Ketua Program Studi Dr. Noviria Sukmawati, M.Pd

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu upaya untuk menyampaikan pengetahuan maupun pemahaman tentang Anak Berkebutuhan Khusus dan keterlibatannya dalam olahraga prestasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 secara daring (*zoom meeting*), mahasiswa berada di salah satu ruangan kampus Universitas Bina Darma. Peserta kegiatan sosialisasi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga berjumlah 55 orang. Narasumber utama kegiatan pelatih para olahragawan, dan 3 orang dosen Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma.

Hasil kegiatan sosialisasi ini adalah menumbuhkan kesadaran, respect, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Bina Darma terhadap Anak Berkebutuhan Khusus yang mengikuti program latihan dan olahraga.

Dampak positif kegiatan ini adalah pada luaran pembelajaran dari mata kuliah Olahraga Adaptif, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dapat memodifikasi model-model dan media latihan dan olahraga yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus .



Gambar 1. Pemaparan materi oleh Narasumber



Gambar 2. Pemaparan materi oleh Narasumber

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemantauan dan analisis dosen yang pengampu mata kuliah olahraga adaptif, kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan respect mahasiswa untuk berkontribusi menghasilkan produk media atau permainan yang dapat digunakan bagi aktivitas fisik dan olahraga bagi ABK khususnya mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah olahraga adaptif. Tidak hanya itu beberapa mahasiswa telah mengajukan topik-topik penelitian yang berkaitan dengan modifikasi dan pengembangan media, model permainan dan latihan aktivitas ABK pada penelitian karya akhir skripsi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. (2020). Studi manajemen pelatih dan atlet pada pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19–28. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>
- Anjani, K. C., Karsono, D., & Hartanto, T. (2023). Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Atlet Penyandang Disabilitas Di Karanganyar. *Journal of Architecture Cultural and Tourism Studies*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.36728/jacts.v1i1.2526>
- Haris, M. Al, Doewes, M., & Liskustyawati, H. (2020). Development of Boccia Cerebral Palsy's National Athlete Achievement in the Indonesian National Paralympic Committee. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 784–794. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.940>
- Kasih, A. M., Hidayatullah, m F., & Doewes, M. (2020). Ketercapaian Pelaksanaan

- Program Pembinaan Prestasi Olahraga Boccia Dengan Menggunakan Model CIPP di Pelatnas Boccia NPC Indonesia Tahun 2019/2020. *Seminar Nasional Keindonesiaan*, 2(1), 247–252.
- Kesumawati, S. A., & Damanik, S. A. (2019). *MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN*. 18(2), 146–153.
- Kesumawati, S. A., Rahayu, T., R, H. A., & Rahayu, S. (2018). *Game Model To Increase Fundamental Movement Skills in Children With Mild Intellectual Disability*. 247(Iset), 431–436. <https://doi.org/10.2991/iset-18.2018.87>
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Pristiansyah, Pranandita, N., Haritsah Amrullah, M., & Hasdiansah. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/485>
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(1), 44–49.
- Sari Helen Purnama, O. W. K. H. & T. H. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu Tangkis Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 261–265. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/15076>
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2022). Peningkatan Prestasi Olahraga Ditinjau Dari Konsep Ilmiah Dan Teknologi Di Koni Kota Cimahi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 173–176. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2752>
- Sulistiyono, J., Sudarsono, S., & Herrywansyah. (2021). Implementasi Management Cabang Olahraga Para-Bulutangkis NPCI tahun 2021. *Proficio*, 2(02), 64–69. <https://doi.org/10.36728/jpf.v2i02.1541>
- Wilandika, E., Jasmani, P., dan Rekreasi, K., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2020). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Pemalang History Article*. 1(2), 471–481. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>